

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Patin (*Pangasius* sp.) merupakan ikan konsumsi yang terus berkembang dikarenakan memiliki nilai ekonomis. Harga jual ikan Patin cukup tinggi dibandingkan dengan ikan konsumsi lainnya, oleh karena itu ikan Patin cukup banyak dibudidayakan oleh pembudidaya untuk dijual dalam negeri maupun ekspor (Rahardhianto dkk., 2012).

Kandungan nutrisi pada ikan dipengaruhi oleh kandungan pakan yang dikonsumsi. Energi diperoleh dari perombakan ikatan kimia melalui proses reaksi oksidasi terhadap komponen pakan, yaitu protein, lemak, dan karbohidrat menjadi senyawa yang lebih sederhana (asam amino, asam lemak, dan glukosa) sehingga dapat diserap oleh tubuh ikan untuk digunakan atau disimpan (Afrianto dan Liviawaty, 2005).

Banyaknya nutrisi pakan yang diserap oleh tubuh ikan dapat dihitung menggunakan retensi. Retensi protein merupakan gambaran dari banyaknya protein yang diberikan, yang dapat diserap atau dimanfaatkan untuk membangun maupun memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak serta dimanfaatkan tubuh ikan bagi metabolisme sehari-hari (Buwono, 2000). Retensi lemak menggambarkan kemampuan ikan menyimpan dan memanfaatkan lemak pakan (Agustono dkk., 2007). Retensi energi merupakan gambaran dari banyaknya energi yang tersimpan dalam bentuk jaringan di tubuh ikan (Hariati, 1989).

Enzim adalah suatu katalisator biologis dalam reaksi kimia yang dibutuhkan dalam kehidupan (Handajani dan Widodo, 2010). Beberapa enzim pencernaan seperti amilase, protease, lipase dan selulase dapat membantu menghidrolisis nutrisi pakan yang kompleks, seperti memecah karbohidrat, protein, dan lemak menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana sehingga mempermudah proses pencernaan dan penyerapan dalam saluran pencernaan ikan (Handajani dan Widodo, 2010). Penambahan enzim pada pakan komersial diharapkan dapat meningkatkan asupan nutrisi pakan pada ikan Patin khususnya penyerapan lemak dan energi optimum, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ikan Patin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah penambahan enzim pada pakan komersial berpengaruh terhadap retensi lemak pada ikan Patin (*Pangasius* sp.)?
2. Apakah penambahan enzim pada pakan komersial berpengaruh terhadap retensi energi pada ikan Patin (*Pangasius* sp.)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan enzim pada pakan komersial terhadap retensi lemak pada ikan Patin (*Pangasius* sp.).
2. Untuk mengetahui pengaruh penambahan enzim pada pakan komersial terhadap retensi energi pada ikan Patin (*Pangasius* sp.).

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penambahan enzim pada pakan komersial terhadap retensi lemak dan energi pada ikan Patin (*Pangasius* sp.), sehingga pembudidaya Patin akan mendapatkan keuntungan lebih karena nutrisi pakan dapat terserap maksimal sehingga pertumbuhan ikan Patin lebih cepat dan maksimal.

